

Bahasa adalah simbol bunyi yang dikeluarkan oleh alat ucap manusia yang memiliki makna. Bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi antar masyarakat. Ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1985: 4) yang mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia, alat yang kita gunakan untuk bicara, memberikan pendapat dan menyampaikan perasaan baik itu rasa senang, haru dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut merupakan aspek yang penting untuk mendukung kemampuan dalam belajar dan berpikir. Dari keempat aspek kemampuan berbahasa, aspek kemampuan menulis yang sekarang mendapatkan perhatian khusus. Itu disebabkan, karena kemampuan menulis merupakan kemampuan yang tingkatannya paling tinggi dan paling sulit pemerolehannya, dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lainnya. Oleh sebab itu, tidak semua siswa baik itu menulis surat undangan ataupun surat pribadi sangat rendah.

Menulis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan dengan menulis seseorang mampu menyampaikan perasaan, saran dan inspirasinya kepada orang lain. Dengan demikian seseorang akan lebih leluasa dalam menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkan kepada seseorang tanpa harus bertatap muka. Hal lain yang perlu diingat, menulis tidak hanya merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang

untuk menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk lambang, melainkan juga menulis dengan secara terarah dan tujuan yang jelas.

Sebagaimana yang dipaparkan di atas, maka kemampuan menulis sangat perlu dikembangkan. Apabila kemampuan menulis diabaikan, maka seseorang akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan perasaan dan pikirannya dalam bentuk lambang.

Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada wali kelas V, Bapak Usman Syarif, S.Pd. untuk menguatkan penulis hal apa yang didapatkan di kelas. Data yang didapat dari wali kelas kepada penulis adalah data dari hasil belajar dengan materi pembelajaran menulis surat undangan semester 1 di kelas V SDN 4 Sijuk Belitung Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari data tersebut, penulis mendapatkan data yang nyata dari hasil belajar siswa dengan KKM 70.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sijuk Belitung

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Asep Virza	75
2.	Afrizal F.	70
3.	Anjas Dewantara	50
4.	Beni Fahrizal	60
5.	Bima Saputra	60
6.	Dea Sastriya	55
7.	Desi Anggraini	80
8.	Fitria	75
9.	Ferdi Pratama	65
10.	Hesti Indrianti	60

11.	Intan Aprilia	70
12.	Jenny	65
13.	Leni Septiani	80
14.	Leo Saputra	55
15.	Merry	50
16.	Nelly Sapitri	70
17.	Orizaria	70
18.	Panji Purnama	55
19.	Putri Novitasari	60
20.	Rendi Saputra	70
21.	Sintaria	65
22.	Trisnasari	60
23.	Tian Saputra	60
24.	Tri Wulandari	60
25.	Uni Febrianti	75
26.	Veni Citra	50
27.	Verdy	65
28.	Yudi	70

Berdasarkan observasi diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis surat undangan adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas. Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, menggunakan ejaan dan kemudian menuangkannya ke dalam menulis surat undangan. Selain itu, ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi menulis surat undangan dan kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.

Salah satu pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mengemas lebih menarik dan mendukung peningkatan kemampuan siswa adalah pembelajaran dengan model *Picture and Picture*. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti bermaksud untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran bahasa Indonesia Materi Kemampuan Menulis Surat Undangan pada Siswa Kelas V SDN 4 Sijuk Belitung”.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi kemampuan menulis surat undangan melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung ?

- 2) Apakah proses pelaksanaan pembelajaran pada kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V SDN 4 Sijuk Belitung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
- 3) Apakah proses pembelajaran pada kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V SDN 4 Sijuk Belitung dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

1.2.2 Batasan Masalah

Mengingat masalah yang di teliti ini sangat luas, maka penelitian hanya membatasi masalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 4 Sijuk Belitung.
- 2) Materi yang akan diberikan dibatasi hanya pada materi menulis surat undangan.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini adalah model *Picture and Picture*.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- 1) ingin mengetahui bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi kemampuan menulis surat undangan melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung;

- 2) ingin mengetahui seberapa besar proses pelaksanaan pembelajaran pada kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* dikelas V SDN 4 Sijuk Belitung dapat meningkatkan motivasi siswa;
- 3) ingin mengetahui seperti apa proses pembelajaran pada kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* dikelas V SDN 4 Sijuk Belitung dapat meningkatkan hasil belajar siswa;

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis laksanakan, didapatkan manfaat baik secara teoretis maupun secara manfaat praktis. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai model alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menulis surat undangan dan menambah wawasan baru pengembangan teori menulis surat undangan dengan model *Picture and Picture*. Hasil penelitian ini bermanfaat:

- 1) untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan kemampuan menulis surat undangan menggunakan model *Pictue and Picture*;
- 2) sebagai acuan pembelajaran yang inovatif;
- 3) sebagai fakta pembelajaran menulis surat undangan yang menggunakan model *Picture and Picture*;

Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, manfaat penelitian yang dilaksanakan dengan ikut berpartisipasi langsung ke sekolah memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi menulis surat undangan.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang berguna untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa yang akan datang.

2) **Bagi siswa**

Dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada menulis Surat Undangan siswa mampu :

- a. mendapatkan pengalaman belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Picture and Picture*;
- b. untuk menambah motivasi, minat dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran yang sudah diterapkan;
- c. untuk menambah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung melalui penerapan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) **Bagi Guru**

Pada pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis surat undangan dengan model *Picture and Picture*, peneliti berharap:

- a. memberikan alternatif penggunaan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi;
- b. meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sehingga lebih profesional;
- c. meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan :

- a. mampu memberikan kontribusi dan kualitas pembelajaran yang baik untuk sekolah pada umumnya;
- b. mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif;
- c. sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

1.4 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peneliti.

- 1) Penulis telah mengikuti perkuliahan Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran dan Penilaian Pengajaran sebanyak SKS yang telah ditentukan dan dinyatakan lulus.
- 2) Pembelajaran menulis surat undangan terdapat dalam KTSP bahasa Indonesia kelas V SDN 4 Sijuk Belitung.

- 3) Model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi kemampuan menulis surat undangan melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung
- 2) Kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* menunjukkan motivasi siswa meningkat.
- 3) Kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung selama proses pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* menunjukkan hasil belajar yang meningkat.

1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah:

- 1) kemampuan penulis dalam mengajarkan materi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) kemampuan siswa kelas V SDN 4 Sijuk dalam berbahasa Indonesia.

1.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Menurut Sugiono (2007:62) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, media, dan teknik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu media pengambilan sampel, yaitu media sampel bertujuan. Tujuan pemilihan media ini, yaitu agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan sampel di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa kelas V SDN 4 Sijuk Belitung;

- 2) kemampuan siswa yang menjadi sampel adalah kemampuan siswa kelas V dalam menulis surat undangan;

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan secara operasional.

- 1) Penerapan adalah perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Model *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.
- 3) Meningkatkan adalah suatu proses tahapan yang lebih tinggi atau lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.
- 5) Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang di berikan guru.
- 6) Kemampuan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

7) Surat undangan adalah surat yang berisi ajakan atau mengundang dari orang lain kepada sekelompok orang atau masyarakat umum. Surat undangan dapat di pakai untuk keperluan resmi atau setengah resmi dan tidak resmi.

Berdasarkan penjelasan dari poin-poin di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan model *Picture and Picture* adalah kegiatan menulis dengan menggunakan gambar untuk meningkatkan tahap yang lebih baik untuk menunjang kecakapan dan potensi siswa. Adapun pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* ini menganut konsep mengetahui kemampuan menulis siswa dalam memahami, menganalisis pada surat undangan.